

LAMPIRAN III PERATURAN MENTERI
PEKERJAAN UMUM

NOMOR : 01/PRT/M/2014

TANGGAL : 24 Februari 2014

PERHITUNGAN PEMBIAYAAN PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

**PERHITUNGAN PEMBIAYAAN PENCAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
SUB BIDANG SUMBER DAYA AIR**

RUMUS SPM :
$$\frac{\sum \text{Ketersediaan air irigasi (lt/detik) pada setiap musim tanam}}{\sum \text{Kebutuhan air irigasi (lt/detik) berdasarkan rencana tata tanam}}$$

JENIS PELAYANAN DASAR : Penyediaan air baku untuk kebutuhan masyarakat

SASARAN : Meningkatnya keberlanjutan dan ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

INDIKATOR SPM : Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada sesuai dengan kewenangannya (Provinsi atau Kabupaten/Kota)

TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2019 : 70%

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
A	PENGATURAN			
A.1	PERENCANAAN PENYEDIAAN AIR IRIGASI	1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Tata Tanam Tahunan yang mencakup Rencana Tata Tanam Global (RTTG) dan Rencana 2. Penyusunan Dokumen Perencanaan kebutuhan air irigasi per musim tanam	A = Biaya yang dibutuhkan untuk penyusunan Dokumen Perencanaan Tata Tanam Tahunan Rumus : A A = Biaya yang dibutuhkan untuk penyusunan Dokumen Perencanaan kebutuhan air irigasi per musim tanam Rumus : A	Dapat juga mengacu kepada RP2I Kabupaten (Rencana Pengembangan dan Pengelolaan Irigasi)
A.2	PENGELOLAAN ASET IRIGASI	1. Pelaksanaan inventarisasi aset irigasi 2. Penyusunan dokumen pengelolaan aset irigasi 3. Pelaksanaan Evaluasi penentuan skala prioritas pengelolaan aset irigasi dengan rehabilitasi atau operasi dan pemeliharaan. 4. Pemuktahiran dokumen pengelolaan aset irigasi	A = Biaya per hektare (ha) yang dibutuhkan untuk melakukan Inventarisasi aset irigasi B = Luas sistem irigasi yang dilakukan inventarisasi aset irigasi dalam hektare (ha) Rumus : A x B A = Biaya yang dibutuhkan untuk menyusun dokumen perencanaan pengelolaan aset irigasi Rumus : A - A = Biaya yang dibutuhkan untuk pemuktahiran dokumen perencanaan pengelolaan aset irigasi Rumus : A	Mengacu kepada PP Nomor 20 tahun 2006 tentang Irigasi

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
B	PEMBINAAN	Pelatihan Kepala ranting / pengamat, petugas mantri / juru pengairan, petugas operasi bendung, petugas pintu air, dll.	<p>A = Biaya yang dibutuhkan untuk melatih kepala ranting / pengamat, petugas mantri / juru pengairan, petugas operasi bendung, petugas pintu air, dll.</p> <p>B = Banyaknya pelatihan yang dilakukan untuk menjaga ketersediaan air irigasi. Rumus : $A \times B$</p>	Mengacu kepada Permen PU Nomor 32/PRT/M/2007 tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi
C	PEMBANGUNAN			
C.1	PERENCANAAN REHABILITASI	<p>1. Pelaksanaan Identifikasi Kerusakan dan Penelusuran Jaringan</p> <p>2. Pelaksanaan pengukuran</p> <p>3. Pembuatan detail desain dan rencana anggaran biaya rehabilitasi jaringan irigasi</p> <p>4, Penyusunan program/rencana kerja yang memuat pembagian peran dan tanggung jawab Dinas pengelola irigasi dan P3A/GP3A</p> <p>5, Penyusunan pelaporan</p>	<p>A = Biaya per hari yang dibutuhkan dalam identifikasi kerusakan dan Penelusuran Jaringan Irigasi untuk mengetahui tingkat kerusakan . B = Lamanya identifikasi kerusakan dan Penelusuran Jaringan Irigasi dalam hari. Rumus : $A \times B$</p> <p>A = Biaya per hektare (ha) yang dibutuhkan dalam pengukuran kerusakan jaringan sistem irigasi B = Luas jaringan sistem irigasi yang rusak dalam hektare (ha) Rumus : $A \times B$</p> <p>A = Biaya per hektare (ha) yang dibutuhkan dalam pembuatan detail desain perbaikan jaringan irigasi B = Luas jaringan sistem irigasi yang akan didesain dalam hektare (ha) Rumus : $A \times B$</p> <p>-</p> <p>A = Biaya yang dibutuhkan untuk membuat dokumen pelaporan hasil kegiatan perencanaan rahabilitasi jaringan irigasi B = Banyaknya dokumen pelaporan hasil kegiatan perencanaan rahabilitasi jaringan irigasi. Rumus : $A \times B$</p>	<p>Mengacu kepada Permen PU Nomor 32/PRT/M/2007 tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi</p> <p>Mengacu kepada Standar Perencanaan Irigasi dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Air</p> <p>Mengacu kepada Permen PU Nomor 32/PRT/M/2007 tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi</p>

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
C.2	PELAKSANAAN REHABILITASI	1. Penyelenggaraan Sosialisasi tentang pelaksanaan pekerjaan rehabilitasi kepada petani.	A = Biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan satu kegiatan sosialisasi pekerjaan rehabilitasi kepada petani. B = Banyaknya kegiatan yang dilakukan untuk sosialisasi pekerjaan rehabilitasi kepada petani. Rumus : $A \times B$	Mengacu kepada Permen PU Nomor 32/PRT/M/2007 tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi
		2. Pelaksanaan Rehabilitasi bendung	A = Biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan Rehabilitasi satu unit bendung B = Banyaknya bendung yang direhabilitasi Rumus : $A \times B$	
		3. Pelaksanaan Rehabilitasi Saluran Irigasi	A = Biaya per meter yang dibutuhkan untuk pelaksanaan Rehabilitasi Saluran Irigasi B = Panjang Saluran Irigasi yang di rehabilitasi dalam meter (m) Rumus : $A \times B$	
		4. Pelaksanaan Rehabilitasi bangunan irigasi	A = Biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan Rehabilitasi satu unit bangunan irigasi B = Banyaknya unit bangunan irigasi yang direhabilitasi Rumus : $A \times B$	
D	PENGAWASAN	1. Pelaksanaan Operasi Jaringan Irigasi	A = Biaya per hektare (ha) yang dibutuhkan untuk Pelaksanaan Operasi jaringan irigasi B = Luas jaringan irigasi dalam hektare (ha) Rumus : $A \times B$	Mengacu kepada Permen PU Nomor 32/PRT/M/2007 tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi
		2. Pelaksanaan Pemeliharaan Jaringan Irigasi	A = Biaya per hektare (ha) yang dibutuhkan untuk pelaksanaan Pemeliharaan Jaringan Irigasi B = Luas jaringan sistem irigasi dalam hektare (ha) Rumus : $A \times B$	
		3. Pelaksanaan Konservasi DAS	A = Biaya per hektare (ha) yang dibutuhkan untuk Pelaksanaan Konservasi DAS B = Luas DAS dalam hektare (ha) Rumus : $A \times B$	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
E	PEMBERDAYAAN	Pelaksanaan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelola Irigasi (Komisi Irigasi, Instansi Pemerintah Bidang Irigasi, dan perkumpulan petani pemakai air)	A = Biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan satu kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelola Irigasi. B = Banyaknya kegiatan yang dilakukan untuk pemberdayaan Kelembagaan Pengelola Irigasi. Rumus : $A \times B$	Mengacu kepada Permen PU Nomor 32/PRT/M/2007 tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi

**PERHITUNGAN PEMBIAYAAN PENCAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
SUB BIDANG SUMBER DAYA AIR**

RUMUS SPM :
$$\frac{\sum \text{Ketersediaan Air Baku (m}^3\text{/tahun) dari Instalasi Pengolah Air}}{\sum \text{Kebutuhan Air Baku (m}^3\text{/tahun) berdasarkan Target MDGs}}$$

JENIS PELAYANAN DASAR : Penyediaan air baku untuk kebutuhan masyarakat

SASARAN : Meningkatnya keberlanjutan dan ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

INDIKATOR SPM : Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari (kabupaten/kota)

TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2019 : 100%

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
KEGIATAN : Pembangunan Sistem Jaringan Air Baku(m3/tahun)				
A	PENGATURAN			
1.	Penyusunan keputusan Kepala Daerah terkait penyediaan air baku untuk kebutuhan pokok minimal sehari-hari	Penyusunan keputusan kepala daerah	A = Biaya yang dibutuhkan untuk penyusunan keputusan Kepala Daerah terkait penyediaan air baku untuk kebutuhan pokok minimal sehari-hari Rumus : A	
B.	PEMBINAAN			
	-	-	-	
C	PEMBANGUNAN			
C.1	SURVAI DAN INVESTIGASI			
1.	Pelaksanaan Kegiatan Survei Potensi dan Studi Penyediaan Air Baku	Pelaksanaan Survei Potensi dan Studi Penyediaan Air Baku	A = Biaya yang dibutuhkan untuk Pelaksanaan Survei Potensi dan Studi Penyediaan Air Baku per lokasi B = Banyaknya lokasi yang akan dilaksanakan survei potensi dan studi penyediaan air baku Rumus : A x B	
C.2	DESAIN			
1.	Pelaksanaan Kegiatan perencanaan detail engineering design untuk Pembangunan/Peningkatan Sistem Jaringan Penyediaan Air Baku	Pelaksanaan kegiatan penyusunan Detail Engineering Design	A = Biaya yang dibutuhkan untuk Pelaksanaan kegiatan penyusunan Detail Engineering Design per lokasi B = Banyaknya lokasi yang akan dilaksanakan penyusunan Detail Engineering Design Rumus : A x B	
C.3	PENGADAAN LAHAN			
1.	Pelaksanaan Kegiatan penyediaan lahan (pemilihan lokasi dan pembebasan lahan)	1. Pembebasan/Penyiapan Lahan	-	Tanggung Jawab kegiatan penyediaan lahan diserahkan kepada pemerintah Kabupaten/kota
		2. Sertifikasi lahan yang telah dibebaskan	-	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
C.4 KONSTRUKSI				
1.	Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan/Peningkatan Sistem Jaringan Penyediaan Air Baku sesuai perencanaan teknis	1. Pembangunan Bangunan Tampungan Air	A = Biaya yang dibutuhkan untuk Pembangunan tiap unit Bangunan Tampungan Air B = Banyaknya unit Bangunan Tampungan Air yang dibangun Rumus : $A \times B$	
		2. Pembangunan Bangunan Pengambilan/Penyadapan	A = Biaya yang dibutuhkan untuk Pembangunan tiap unit Bangunan Pengambilan/Penyadapan B = Banyaknya unit Bangunan Pengambilan/Penyadapan yang dibangun Rumus : $A \times B$	
		3. Pembangunan Bangunan Pelengkap & Jaringan Transmisi	A = Biaya yang dibutuhkan untuk satu unit Pembangunan Bangunan Pelengkap B = Banyaknya unit Bangunan Pelengkap yang dibangun Rumus : $A \times B$	
			A = Biaya yang dibutuhkan untuk Pembangunan tiap satu meter Jaringan Transmisi B = Panjang Jaringan Transmisi yang dibangun dalam meter (m) Rumus : $A \times B$	
		4. Pembangunan Sistem pemompaan	C = Biaya yang dibutuhkan untuk Pembangunan satu unit Sistem pemompaan N = Banyaknya unit Sistem pemompaan yang dibangun Rumus : $A \times B$	
C.5 OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN				
1.	Pelaksanaan Kegiatan Operasi & Pemeliharaan untuk Pembangunan/Peningkatan Sistem Jaringan Penyediaan Air Baku	1. Pelaksanaan Operasi Sistem Jaringan Penyediaan Air Baku	A = Biaya yang dibutuhkan untuk Pelaksanaan Operasi Sistem Jaringan Penyediaan Air Baku per lokasi B = Banyaknya lokasi Sistem Jaringan Penyediaan Air Baku Rumus : $A \times B$	
		2. Pelaksanaan Pemeliharaan Sistem Jaringan Penyediaan Air Baku	A = Biaya yang dibutuhkan untuk Pelaksanaan Pemeliharaan Sistem Jaringan Penyediaan Air Baku per lokasi B = Banyaknya lokasi Sistem Jaringan Penyediaan Air Baku Rumus : $A \times B$	
		3. Pelaksanaan Konservasi Sumber Air	A = Biaya yang dibutuhkan untuk Pelaksanaan Konservasi Sumber Air per hektare (ha) B = Luas lokasi konversi sumber air dalam hektar (ha) Rumus : $A \times B$	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
D	PENGAWASAN			
1.	Pelaksanaan Kegiatan pengawasan teknis Pembangunan/Peningkatan Sistem Jaringan Penyediaan Air Baku sesuai perencanaan teknis	Pengawasan Teknis	A = Biaya yang dibutuhkan untuk biaya 1 kegiatan pengawasan Pembangunan/Peningkatan Sistem Jaringan Penyediaan Air Baku Rumus : A	
E	PEMBERDAYAAN			
	-	-	-	-

PERHITUNGAN PEMBIAYAAN PENCAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG SUB BIDANG JALAN

$$\text{RUMUS SPM} : \text{SPM Kondisi Jalan} = \frac{\sum_{\text{akhir tahun pencapaian SPM}} \text{Panjang Jalan memenuhi Kondisi Jalan Baik dan Sedang}}{\sum_{\text{eksisting}} \text{Panjang Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota}}$$

JENIS PELAYANAN DASAR : Penyediaan jalan untuk melayani kebutuhan masyarakat
 SASARAN SPM : Meningkatkan kualitas layanan jalan Provinsi/Kabupaten/Kota
 INDIKATOR SPM : Tingkat kondisi jalan baik dan sedang
 TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2019 : 60%

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
A	PERSIAPAN KEGIATAN PEMELIHARAAN			
A.1.	Pembelian alat (Naasra/ Romdas/ Roughometer)	1. Pemilihan alat (Naasra/ Romdas/ Roughometer)	A. Jumlah alat yang dibutuhkan B. Rata-rata biaya pembelian alat Rumus: A x B	
A.2.	Penyusunan dokumen pemeliharaan	1. Penyelesaian dokumen pemeliharaan rutin	A. Jumlah dokumen pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya penyusunan dokumen pemeliharaan rutin Rumus: A x B	
		2. Penyelesaian dokumen pemeliharaan berkala	A. Jumlah dokumen pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya penyusunan dokumen pemeliharaan berkala Rumus: A x B	
B	PEMELIHARAAN RUTIN JALAN DAN JEMBATAN			
B.1.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jalan dengan perkerasan HRS-Base	1. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	
		2. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	
		3. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m dan bahu 2 x 1,5 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m; lebar bahu 2 x 1,5 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	
		4. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	
		5. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
B.2.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jalan dengan perkerasan Asphalt Concrete (AC)	1. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: $A \times B$	
		2. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: $A \times B$	
		3. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m dan bahu 2 x 1,5 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m; lebar bahu 2 x 1,5 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: $A \times B$	
		4. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: $A \times B$	
		5. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: $A \times B$	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
B.3.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jalan dengan perkerasan kaku (rigid pavement)	1. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: A x B	
		2. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: A x B	
		3. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m dan bahu 2 x 1,5 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m; lebar bahu 2 x 1,5 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: A x B	
		4. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: A x B	
		5. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: A x B	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
B.4.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jalan dengan perkerasan tanpa penutup (unpaved)	1. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved) Rumus: A x B	
		2. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved) Rumus: A x B	
		3. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m dan bahu 2 x 1,5 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m; lebar bahu 2 x 1,5 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved) Rumus: A x B	
		4. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved) Rumus: A x B	
		5. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved) Rumus: A x B	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
B.5.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan gelagar	1. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan gelagar kelas A	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 m jembatan gelagar kelas A Rumus: $A \times B$	
		2. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan gelagar kelas B	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 m jembatan gelagar kelas B Rumus: $A \times B$	
		3. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan gelagar kelas C	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 m jembatan gelagar kelas C Rumus: $A \times B$	
B.6.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan rangka	1. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan rangka kelas A	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 m jembatan rangka kelas A Rumus: $A \times B$	
		2. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan rangka kelas B	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 m jembatan rangka kelas B Rumus: $A \times B$	
		3. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan rangka kelas C	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 m jembatan rangka kelas C Rumus: $A \times B$	
B.7.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan komposit	1. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan komposit kelas A	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 m jembatan komposit kelas A Rumus: $A \times B$	
		2. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan komposit kelas B	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 m jembatan komposit kelas B Rumus: $A \times B$	
		3. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan komposit kelas C	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 m jembatan komposit kelas C Rumus: $A \times B$	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
C	PEMELIHARAAN BERKALA JALAN DAN JEMBATAN			
C.1.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jalan dengan perkerasan HRS-Base	1. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	
		2. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	
		3. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m dan bahu 2 x 1,5 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m; lebar bahu 2 x 1,5 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	
		4. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	
		5. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
C.2.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jalan dengan perkerasan Asphalt Concrete (AC)	1. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: A x B	
		2. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: A x B	
		3. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m dan bahu 2 x 1,5 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m; lebar bahu 2 x 1,5 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: A x B	
		4. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: A x B	
		5. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: A x B	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
C.3.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jalan dengan perkerasan kaku (rigid pavement)	1. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: A x B	
		2. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: A x B	
		3. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m dan bahu 2 x 1,5 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m; lebar bahu 2 x 1,5 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: A x B	
		4. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: A x B	
		5. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: A x B	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
C.4.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jalan dengan perkerasan tanpa penutup (unpaved)	1. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved) Rumus: A x B	
		2. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved) Rumus: A x B	
		3. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m dan bahu 2 x 1,5 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m; lebar bahu 2 x 1,5 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved)	
		4. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved) Rumus: A x B	
		5. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved) Rumus: A x B	
C.5.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan gelagar	1. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan gelagar kelas A	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 m jembatan gelagar kelas A	
		2. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan gelagar kelas B	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 m jembatan gelagar kelas B	
		3. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan gelagar kelas C	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 m jembatan gelagar kelas C Rumus: A x B	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
C.6.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan rangka	1. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan rangka kelas A	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 m jembatan rangka kelas A Rumus: $A \times B$	
		2. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan rangka kelas B	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 m jembatan rangka kelas B Rumus: $A \times B$	
		3. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan rangka kelas C	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 m jembatan rangka kelas C Rumus: $A \times B$	
C.7.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan komposit	1. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan komposit kelas A	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 m jembatan komposit kelas A Rumus: $A \times B$	
		2. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan komposit kelas B	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 m jembatan komposit kelas B Rumus: $A \times B$	
		3. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan komposit kelas C	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 m jembatan komposit kelas C Rumus: $A \times B$	

PERHITUNGAN PEMBIAYAAN PENCAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG SUB BIDANG JALAN

RUMUS SPM : **SPM Konektivitas Wilayah** =
$$\frac{\sum \text{akhir tahun pencapaian SPM} \text{ Panjang Jalan memenuhi penghubung pusat-pusat kegiatan dan pusat produksi}}{\sum \text{target keseluruhan} \text{ Panjang Jalan penghubung pusat-pusat kegiatan dan pusat produksi}}$$

JENIS PELAYANAN DASAR : **Penyediaan jalan untuk melayani kebutuhan masyarakat**
SASARAN SPM : **Tersedianya konektivitas wilayah Provinsi/Kabupaten/Kota**
INDIKATOR SPM : **Persentase terhubungnya pusat-pusat kegiatan dan pusat produksi (konektivitas) di wilayah Provinsi/Kabupaten/Kota**
TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2019 : **100%**

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
A	PERSIAPAN KEGIATAN PEMELIHARAAN			
A.1.	Pembelian alat (Naasra/ Romdas/ Roughometer)	1. Pemilikan alat (Naasra/ Romdas/ Roughometer)	A. Jumlah alat yang dibutuhkan B. Rata-rata biaya pembelian alat Rumus: A x B	
A.2.	Penyusunan dokumen pemeliharaan	1. Penyelesaian dokumen pemeliharaan rutin	A. Jumlah dokumen pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya penyusunan dokumen pemeliharaan rutin Rumus: A x B	
		2. Penyelesaian dokumen pemeliharaan berkala	A. Jumlah dokumen pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya penyusunan dokumen pemeliharaan berkala Rumus: A x B	
B	PEMELIHARAAN RUTIN JALAN DAN JEMBATAN			
B.1.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jalan dengan perkerasan HRS-Base	1. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	
		2. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	
		3. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m dan bahu 2 x 1,5 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m; lebar bahu 2 x 1,5 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	
		4. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	
		5. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
B.2.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jalan dengan perkerasan Asphalt Concrete (AC)	1. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: A x B	
		2. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: A x B	
		3. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m dan bahu 2 x 1,5 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m; lebar bahu 2 x 1,5 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: A x B	
		4. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: A x B	
		5. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: A x B	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
B.3.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jalan dengan perkerasan kaku (rigid pavement)	1. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: $A \times B$	
		2. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: $A \times B$	
		3. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m dan bahu 2 x 1,5 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m; lebar bahu 2 x 1,5 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: $A \times B$	
		4. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: $A \times B$	
		5. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: $A \times B$	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
B.4.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jalan dengan perkerasan tanpa penutup (unpaved)	1. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved) Rumus: $A \times B$	
		2. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved) Rumus: $A \times B$	
		3. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m dan bahu 2 x 1,5 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m; lebar bahu 2 x 1,5 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved) Rumus: $A \times B$	
		4. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved) Rumus: $A \times B$	
		5. Pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved) Rumus: $A \times B$	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
B.5.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan gelagar	1. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan gelagar kelas A	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 m jembatan gelagar kelas A Rumus: $A \times B$	
		2. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan gelagar kelas B	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 m jembatan gelagar kelas B Rumus: $A \times B$	
		3. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan gelagar kelas C	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 m jembatan gelagar kelas C Rumus: $A \times B$	
B.6.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan rangka	1. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan rangka kelas A	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 m jembatan rangka kelas A Rumus: $A \times B$	
		2. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan rangka kelas B	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 m jembatan rangka kelas B Rumus: $A \times B$	
		3. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan rangka kelas C	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 m jembatan rangka kelas C Rumus: $A \times B$	
B.7.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan komposit	1. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan komposit kelas A	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 m jembatan komposit kelas A Rumus: $A \times B$	
		2. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan komposit kelas B	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 m jembatan komposit kelas B Rumus: $A \times B$	
		3. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin untuk jembatan komposit kelas C	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan rutin B. Rata-rata biaya pemeliharaan rutin 1 m jembatan komposit kelas C Rumus: $A \times B$	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
C	PEMELIHARAAN BERKALA JALAN DAN JEMBATAN			
C.1.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jalan dengan perkerasan HRS-Base	1. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	
		2. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	
		3. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m dan bahu 2 x 1,5 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m; lebar bahu 2 x 1,5 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	
		4. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	
		5. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan HRS-Base dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan HRS-Base Rumus: A x B	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
C.2.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jalan dengan perkerasan Asphalt Concrete (AC)	1. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: A x B	
		2. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: A x B	
		3. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m dan bahu 2 x 1,5 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m; lebar bahu 2 x 1,5 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: A x B	
		4. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: A x B	
		5. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan Asphalt Concrete (AC) dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan Asphalt Concrete (AC) Rumus: A x B	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
C.3.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jalan dengan perkerasan kaku (rigid pavement)	1. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: $A \times B$	
		2. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: $A \times B$	
		3. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m dan bahu 2 x 1,5 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m; lebar bahu 2 x 1,5 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: $A \times B$	
		4. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: $A \times B$	
		5. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan kaku (rigid pavement) dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan kaku (rigid pavement) Rumus: $A \times B$	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
C.4.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jalan dengan perkerasan tanpa penutup (unpaved)	1. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 4,5 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved) Rumus: $A \times B$	
		2. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m dan bahu 2 x 1 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 5,0 m; lebar bahu 2 x 1 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved) Rumus: $A \times B$	
		3. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m dan bahu 2 x 1,5 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 6,0 m; lebar bahu 2 x 1,5 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved) Rumus: $A \times B$	
		4. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 7,0 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved) Rumus: $A \times B$	
		5. Pelaksanaan pemeliharaan berkala jalan perkerasan tanpa penutup (unpaved) dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m dan bahu 2 x 2 m	A. Total panjang jalan (km) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 km jalan dengan lebar perkerasan sampai dengan 14 m; lebar bahu 2 x 2 m; dan jenis perkerasan tanpa penutup (unpaved)	
C.5.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan gelagar	1. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan gelagar kelas A	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 m jembatan gelagar kelas A	
		2. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan gelagar kelas B	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 m jembatan gelagar kelas B	
		3. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan gelagar kelas C	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 m jembatan gelagar kelas C Rumus: $A \times B$	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
C.6.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan rangka	1. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan rangka kelas A	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 m jembatan rangka kelas A Rumus: $A \times B$	
		2. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan rangka kelas B	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 m jembatan rangka kelas B Rumus: $A \times B$	
		3. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan rangka kelas C	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 m jembatan rangka kelas C Rumus: $A \times B$	
C.7.	Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan komposit	1. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan komposit kelas A	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 m jembatan komposit kelas A Rumus: $A \times B$	
		2. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan komposit kelas B	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 m jembatan komposit kelas B Rumus: $A \times B$	
		3. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berkala untuk jembatan komposit kelas C	A. Total panjang jembatan (m) yang dilakukan pemeliharaan berkala B. Rata-rata biaya pemeliharaan berkala 1 m jembatan komposit kelas C Rumus: $A \times B$	

**PERHITUNGAN PEMBIAYAAN PENCAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
SUB BIDANG CIPTA KARYA**

RUMUS SPM : $SPM \text{ Cakupan Pelayanan} = \frac{\sum \text{Masyarakat terlayani (pada akhir tahun pencapaian SPM)}}{\sum \text{Proyeksi Total Masyarakat (pada akhir tahun pencapaian SPM)}}$

JENIS PELAYANAN DASAR : **Penyediaan Air Minum**

SASARAN SPM : **Meningkatnya kualitas layanan air minum permukiman perkotaan**

INDIKATOR SPM : **Persentase penduduk yang mendapatkan akses air minum yang aman**

TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2019 : **81, 77%**

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
A	PENGATURAN			
1.	Penetapan Rencana Induk SPAM untuk percepatan pencapaian MDGs	Rencana Induk SPAM	A. Jumlah paket kegiatan penyusunan RI SPAM B. Rata-rata biaya 1 kegiatan penyusunan RI SPAM Rumus : A x B	
2.	Penyusunan Kebijakan dan Strategi Pengembangan SPAM Daerah (Jakstrada)	Jakstrada	A. Jumlah paket kegiatan penyusunan Jakstrada B. Rata-rata biaya 1 kegiatan penyusunan Jakstrada Rumus : A x B	
3.	Penyusunan program dan perencanaan kerja	Program dan rencana kerja pencapaian target SPM air minum dengan mengacu Kebijakan dan Strategi Pengembangan SPAM Daerah dan RI SPAM	A. Jumlah pertemuan penyusunan program dan rencana kerja pencapaian target SPM air minum B. Rata-rata biaya pertemuan Rumus : A x B	
B	PEMBINAAN			
1.	Fasilitasi Penyusunan RI SPAM	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis	A. Jumlah paket kegiatan bimbingan teknis penyusunan RI SPAM B. Rata-rata biaya 1 kegiatan bimbingan teknis penyusunan RI SPAM Rumus : A x B	
2.	Penyelenggaraan sosialisasi kebijakan dan produk pengaturan	Terselenggaranya Sosialisasi	A. Jumlah paket kegiatan sosialisasi kebijakan dan produk pengaturan B. Rata-rata biaya 1 kegiatan sosialisasi kebijakan dan produk pengaturan Rumus : A x B	
C	PEMBANGUNAN			
C.1	SURVAI DAN INVESTIGASI			
	Pelaksanaan kegiatan survai dan investigasi untuk pengembangan SPAM	Studi Kelayakan/Feasibility Study	A. Jumlah dokumen FS B. Rata-rata biaya 1 penyusunan FS Rumus : A x B	
C.2	DESAIN			
	Pelaksanaan kegiatan perencanaan teknis (detail engineering design) untuk pengembangan SPAM	Perencanaan Teknis/Detail Engineering Design	A. Jumlah dokumen DED B. Rata-rata biaya 1 kegiatan DED	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
C.3	PENGADAAN LAHAN			
	Pelaksanaan kegiatan penyediaan lahan (pemilihan lokasi dan pembebasan lahan) untuk pengembangan SPAM	Pembebasan Lahan	A. Luas area yang dibebaskan (ha) B. Rata-rata biaya pembebasan lahan per-ha Rumus : $A \times B$	
C.4	KONSTRUKSI			
	Pelaksanaan kegiatan pengembangan SPAM baru sesuai perencanaan teknis	Persiapan Pelaksanaan konstruksi	A. Jumlah dokumen persiapan pelaksanaan konstruksi B. Organisasi kerja	
		Kontrak	A. Jumlah kegiatan paket lelang B. Rata-rata biaya 1 kegiatan paket lelang Rumus : $A \times B$	
		Dana Daerah untuk Urusan Bersama	Total Dana Daerah yang dibutuhkan untuk melengkapi pelayanan SPAM sampai kepada masyarakat	
		Pembangunan unit air baku	A. Total kapasitas unit air baku (liter/detik) B. Rata-rata biaya pembangunan unit air baku 1 liter/detik sesuai jenis unit air baku yang akan dibangun Rumus : $A \times B$	
		Pembangunan perpipaan transmisi air baku	A. Total panjang pipa transmisi air baku (km) B. Rata-rata biaya pembangunan pipa transmisi air baku 1 km sesuai jenis dan diameter pipa yang akan digunakan Rumus : $A \times B$	
		Pembangunan unit produksi	A. Total kapasitas unit produksi (liter/detik) B. Rata-rata biaya pembangunan unit produksi 1 liter/detik sesuai jenis dan bahan unit produksi yang akan dibangun, termasuk sistem perpompaan yang digunakan Rumus : $A \times B$	
		Pembangunan reservoir	A. Total kapasitas reservoir (m ³) B. Rata-rata biaya pembangunan reservoir 1 m ³ sesuai jenis dan bahan yang akan digunakan Rumus : $A \times B$	
		Pembangunan unit distribusi	A. Total panjang pipa distribusi (km) B. Rata-rata biaya pembangunan pipa distribusi 1 km sesuai jenis dan diameter pipa yang akan digunakan, termasuk aksesoris pipa Rumus : $A \times B$	
		Pembangunan unit pelayanan:		
		- Hidran Umum/Terminal Air	A. Total jumlah HU/TA yang akan dibangun B. Rata-rata biaya pembangunan 1 HU/TA yang sesuai dengan kapasitas rencana Rumus : $A \times B$	
		- Sambungan Rumah	A. Total jumlah SR yang akan dibangun B. Rata-rata biaya pembangunan 1 SR Rumus : $A \times B$	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
C.5 OPERASIONAL				
1	Pembentukan organisasi pengelola SPAM	Terbentuknya Penyelenggara SPAM	A. Jumlah daerah yang mendapatkan pendampingan pembentukan organisasi pengelola SPAM B. Rata-rata biaya pendampingan Rumus : $A \times B$	
2	Tersedianya biaya operasional untuk pengelola SPAM berbentuk UPTD	Alokasi Anggaran SKPD di APBD	Besaran biaya operasioanl/Tahun	
C.6 PEMELIHARAAN				
	Dukungan subsidi tarif bagi PDAM dengan tarif belum Full Cost Recovery	Alokasi Subsidi tarif sampai dengan tarif FCR sesuai dengan Permendagri Nomor 23 Tahun 2006	A. Besaran selisih tarif rata-rata dengan Harga Pokok Produksi B. Volume Produksi Rumus : $A \times B$	
D PENGAWASAN				
	Pengawasan terhadap kualitas air yang dihasilkan	Air hasil produksi SPAM memenuhi standar kualitas air minum sesuai dengan Permenkes	A. Jumlah sampling pengujian kualitas air yang dilakukan B. Rata-rata biaya sampling pengujian kualitas air Rumus : $A \times B$	
E PEMBERDAYAAN				
1	Pembentukan lembaga pengelola tingkat desa	Terbentuknya kelompok masyarakat pengelola SPAM di perdesaan	A. Jumlah desa yang mendapatkan pendampingan pembentukan pengelola SPAM Perdesaan B. Rata-rata biaya pendampingan Rumus : $A \times B$	
2	Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan SPAM (terutama SPAM perdesaan)	A. Panduan proses pemberdayaan masyarakat B. Fasilitas untuk pendampingan masyarakat	A. Jumlah lokasi pemberdayaan masyarakat B. Rata-rata biaya pemberdayaan Rumus : $A \times B$	

**PERHITUNGAN PEMBIAYAAN PENCAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
SUB BIDANG CIPTA KARYA**

RUMUS SPM : SPM tingkat pelayanan =
$$\frac{\sum \text{jumlah penduduk yang dilayani tangki septik/MCK Komunal/SPAL terpusat}}{\sum \text{jumlah total penduduk kabupaten/kota}} \times 100\%$$

JENIS PELAYANAN DASAR : **Penyediaan Sanitasi**
SASARAN : **Meningkatnya kualitas sanitasi (air limbah, persampahan dan drainase) permukiman perkotaan**
INDIKATOR : **Persentase penduduk yang terlayani sistem air limbah yang memadai**
TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2019 : **60%**

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
A	PENGATURAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan penyusunan perda terkait air limbah	Penyusunan Kebijakan	A. Jumlah paket kegiatan penyusunan Perda B. Rata-rata biaya 1 kegiatan penyusunan Perda Rumus : A x B	
		Sosialisasi/Konsultasi Publik	A. Jumlah paket kegiatan sosialisasi Perda B. Rata-rata biaya 1 kegiatan sosialisasi Perda Rumus : A x B	
B	PEMBINAAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan pembinaan teknis terkait air limbah	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis	A. Jumlah paket kegiatan bimbingan teknis Perda B. Rata-rata biaya 1 kegiatan bimbingan teknis Perda Rumus : A x B	
		Penyelenggaraan Sosialisasi/Kampanye Edukasi	A. Jumlah paket kegiatan sosialisasi Perda B. Rata-rata biaya 1 kegiatan sosialisasi Perda Rumus : A x B	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
C	PEMBANGUNAN			
C.1	SURVAI DAN INVESTIGASI			
1.	Pelaksanaan kegiatan survai dan investigasi untuk pembangunan air limbah	Persiapan Survai dan Investigasi	Jumlah dokumen persiapan survai dan investigasi	
		Pelaksanaan Survai dan Investigasi	A. Jumlah paket kegiatan survai investigasi pembangunan air limbah setempat B. Rata-rata biaya 1 kegiatan pelaksanaan survai dan investigasi Rumus : $A \times B$	
		Penyusunan Master Plan	A. Jumlah dokumen MP B. Rata-rata biaya 1 kegiatan MP Rumus : $A \times B$	
		Penyusunan Pra Feasibility Study	A. Jumlah dokumen Pra FS B. Rata-rata biaya 1 kegiatan Pra FS Rumus : $A \times B$	
		Penyusunan Feasibility Study	A. Jumlah dokumen FS B. Rata-rata biaya 1 kegiatan FS Rumus : $A \times B$	
C.2	DESAIN			
1.	Pelaksanaan kegiatan perencanaan detail engineering design untuk pembangunan air limbah	Penyusunan Detail Engineering Design	A. Total jumlah unit yang dibuat perencanaan DED B. Rata-rata biaya per-unit perencanaan DED Rumus : $A \times B$	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
C.3	PEMBEBASAN LAHAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan penyediaan lahan (pemilihan lokasi dan pembebasan lahan) untuk pembangunan air limbah	Pemilihan/Penetapan Lokasi	Luas area yang akan dibebaskan (ha)	
		Persiapan Pembebasan Lahan (Kepanitiaan dan Dokumen Adm)	Jumlah dokumen rencana persiapan pembebasan lahan	
		Pembebasan/Penyiapan Lahan	A. Luas area yang dibebaskan (ha) B. Rata-rata biaya pembebasan lahan per-ha Rumus : $A \times B$	
C.4	KONSTRUKSI			
1.	Pembangunan sarana prasarana sistem air limbah	Pembangunan septik tank	A. Jumlah septiktank yang dibangun B. Rata-rata biaya pembangunan satu unit septiktank Rumus : $A \times B$	
		Pembangunan IPLT (Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja)	A. Jumlah IPLT yang dibangun B. Rata-rata biaya pembangunan satu unit IPLT Rumus : $A \times B$	
		Pembangunan sambungan rumah	A. Jumlah sambungan rumah B. Rata-rata biaya tiap sambungan rumah Rumus : $A \times B$	
		Pembangunan jaringan perpipaan	A. Panjang jaringan perpipaan tergantung diameter pipa B. Rata-rata biaya panjang pipa per meter tergantung diameter pipa Rumus : $A \times B$	untuk masing-masing diameter dijumlahkan dan tergantung pada metode konstruksi
		Pembangunan rumah pompa	A. Jumlah pompa yang diperlukan B. Rata-rata biaya rumah pompa per 1 unit pompa Rumus : $A \times B$	rumah pompa: pompa berikut bangunannya
		Pembangunan IPAL	A. Jumlah Populasi Ekuivalen (PE) yang terlayani B. Rata-rata biaya pembangunan IPAL per PE Rumus : $A \times B$	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
C.5	OPERASI DAN PEMELIHARAAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan penyedotan lumpur tinja	Penyedotan lumpur tinja	A. Jumlah ritasi per satu unit truck penyedot tinja B. Rata-rata biaya Rp/m3 lumpur tinja Rumus : $A \times B$	
2.	Pelaksanaan kegiatan pengolahan lumpur tinja	Pelaksanaan Operasi dan pemeliharaan IP	A. Kapasitas IPLT (m3) B. Rata-rata biaya pengolahan lumpur tinja di IPLT (Rp/m3) Rumus : $A \times B$	
3	Pelaksanaan operasi dan pemeliharaan sarana prasarana sistem air limbah terpusat	Pembangunan sambungan rumah	-	tanggung jawab masing-masing pemilik rumah/persil
		Pembangunan jaringan perpipaan	A. Panjang jaringan perpipaan B. Rata-rata biaya pemeliharaan pipa per meter Rumus : $A \times B$	
		Pembangunan rumah pompa	A. Jumlah unit pompa yang diperlukan B. Rata-rata biaya pemeliharaan per 1 rumah pompa Rumus : $A \times B$	
		Pembangunan IPAL	A. Jumlah air limbah yang masuk ke IPAL (m3) B. Rata-rata biaya pengolahan air limbah per m3 Rumus : $A \times B$	
C.6	PEMANTAUAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan pemantauan hasil efluen	Pemantauan efluen	A. Jumlah sampling efluen B. Rata-rata biaya sampling Rumus : $A \times B$	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
D	PENGAWASAN			
1.	Pengawasan pembangunan sarana prasana air limbah	Pembangunan septiktank	A. Jumlah septiktank yang dibangun tercantum dalam IMB B. Rata-rata biaya IMB Rumus : $A \times B$	
		Pembangunan IPLT (Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja)	A. Jumlah IPLT yang dibangun B. Rata-rata biaya pengawasan pembangunan satu unit IPLT Rumus : $A \times B$	
		Pembangunan sambungan rumah	A. Jumlah sambungan rumah B. Rata-rata biaya pengawasan tiap sambungan rumah Rumus : $A \times B$	
		Pembangunan jaringan perpipaan	A. Panjang jaringan perpipaan B. Rata-rata biaya pengawasan pemasangan pipa per meter Rumus : $A \times B$	tergantung pada metode konstruksi
		Pembangunan rumah pompa	A. Jumlah rumah pompa yang diperlukan B. Rata-rata biaya pengawasan pembangunan per 1 rumah pompa Rumus : $A \times B$	rumah pompa: pompa berikut bangunannya
		Pembangunan IPAL	A. Jumlah unit IPAL yang dibangun B. Rata-rata biaya pengawasan pembangunan IPAL per unit Rumus : $A \times B$	disesuaikan dengan kompleksitas pekerjaan
E	PEMBERDAYAAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat	Penyelenggaraan Sosialisasi	A. Jumlah paket kegiatan sosialisasi pemberdayaan masyarakat B. Rata-rata biaya 1 kegiatan sosialisasi pemberdayaan masyarakat Rumus : $A \times B$	
		Pendampingan masyarakat	A. Jumlah paket kegiatan pendampingan masyarakat B. Rata-rata biaya 1 kegiatan pendampingan masyarakat Rumus : $A \times B$	

**PERHITUNGAN PEMBIAYAAN PENCAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
SUB BIDANG CIPTA KARYA**

RUMUS SPM : SPM pengurangan sampah =
$$\frac{\sum \text{jumlah penduduk yang dilayani kegiatan pengurangan volume sampah}}{\sum \text{jumlah total penduduk perkotaan}} \times 100\%$$

JENIS PELAYANAN DASAR : **Penyediaan Sanitasi**
SASARAN : **Meningkatnya kualitas sanitasi (air limbah, persampahan dan drainase) permukiman perkotaan**
INDIKATOR SPM : **Persentase pengurangan sampah di perkotaan**
TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2019 : **20%**

NO	KOMPONEN	VARIABEL	KOMPONEN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
A	PENGATURAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan penyusunan perda terkait pengelolaan sampah	Penyusunan Kebijakan	A. Jumlah paket kegiatan penyusunan Perda terkait pengelolaan sampah B. Rata-rata biaya 1 kegiatan penyusunan Perda terkait pengelolaan sampah Rumus : A x B	
		Penyelenggaraan Sosialisasi/Konsultasi Publik	A. Jumlah paket kegiatan sosialisasi Perda terkait pengelolaan sampah B. Rata-rata biaya 1 kegiatan sosialisasi Perda terkait pengelolaan sampah Rumus : A x B	
B	PEMBINAAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan pembinaan teknis terkait pengelolaan sampah	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis	A. Jumlah paket kegiatan bimbingan teknis pengurangan sampah B. Rata-rata biaya 1 kegiatan bimbingan teknis pengurangan sampah Rumus : A x B	
		Penyelenggaraan Sosialisasi/Konsultasi Publik	A. Jumlah paket kegiatan sosialisasi kegiatan pengurangan sampah B. Rata-rata biaya 1 kegiatan sosialisasi pengurangan sampah Rumus : A x B	
C	PEMBANGUNAN			
C.1	PENYUSUNAN MASTERPLAN DAN STUDI KELAYAKAN			
1.	Penyusunan Masterplan dan Studi Kelayakan	Penyusunan Master Plan	A. Jumlah dokumen MP B. Rata-rata biaya 1 kegiatan MP Rumus : A x B	Masterplan terkait dengan pengelolaan sampah skala kota
		Penyusunan Studi Kelayakan Pembangunan Fasilitas 3R	A. Jumlah dokumen Studi Kelayakan B. Rata-rata biaya 1 kegiatan Studi Kelayakan Rumus : A x B	Jumlah unit fasilitas 3R yang diperlukan sesuai dengan hasil Masterplan

NO	KOMPONEN	VARIABEL	KOMPONEN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
C.2	PEMBEBASAN LAHAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan seleksi lokasi dan pembebasan lahan untuk pembangunan fasilitas 3R	Seleksi dan penetapan lokasi	Luas lahan yang akan dibebaskan (m^2)	
		Persiapan Pembebasan Lahan (Kepanitiaan dan Dokumen Adm)	Dokumen rencana persiapan pembebasan lahan	
		Pembebasan/Penyiapan Lahan	A. Luas lahan yang akan dibebaskan (m^2) B. Rata-rata biaya pembebasan lahan per- m^2 Rumus : $A \times B$	
C.3	DESAIN			
1.	Pelaksanaan kegiatan perencanaan detail engineering design (DED) untuk pembangunan fasilitas 3R	Penyusunan DED	A. Jumlah unit fasilitas 3R yang akan disusun DED-nya B. Rata-rata biaya penyusunan DED per-unit fasilitas 3R Rumus : $A \times B$	
C.4	KONSTRUKSI			
1.	Pelaksanaan kegiatan pembangunan fasilitas 3R	Pembangunan fasilitas 3R	A. Jumlah fasilitas 3R yang dibangun B. Rata-rata biaya pembangunan per unit fasilitas 3R Rumus : $A \times B$	biaya pembangunan fasilitas 3R sudah termasuk biaya pengadaan peralatan dan supervisi
C.5	OPERASI DAN PEMELIHARAAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan operasional dan pemeliharaan fasilitas 3R	Kegiatan operasional fasilitas 3R (pengumpulan, pemilahan, pengomposan, pembuatan produk daur ulang)	A. Jumlah pekerja pada fasilitas 3R B. Upah pekerja pada fasilitas 3R per bulan Rumus : $A \times B$	
		Pengangkutan residu	A. Jumlah residu yang diangkut ke TPA (m^3) B. Rata-rata biaya pengangkutan residu sampah/ m^3 Rumus : $A \times B$	
		Kegiatan pemeliharaan fasilitas 3R (pembayaran air, listrik, pembelian bahan bakar, perbaikan peralatan, dll)	A. Biaya pembayaran air per bulan B. Biaya pembayaran listrik per bulan. Biaya pembelian bahan bakar per bulan Biaya perbaikan peralatan per bulan Biaya lainnya untuk operasional fasilitas 3R Rumus : $A+B+C+D+E$	C. D. E.

NO	KOMPONEN	VARIABEL	KOMPONEN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
D	PENGAWASAN DAN EVALUASI			
1.	Pelaksanaan kegiatan pengawasan (monitoring) pengurangan sampah di fasilitas 3R	Pengawasan pengurangan sampah di fasilitas 3R	A. Jumlah fasilitas 3R yang dibangun B. Rata-rata biaya monitoring per fasilitas 3R Rumus : $A \times B$	
1.	Pelaksanaan kegiatan evaluasi pengurangan sampah di fasilitas 3R	Evaluasi efisiensi pengurangan sampah di fasilitas 3R	A. Jumlah fasilitas 3R yang dibangun B. Rata-rata biaya penyusunan dokumen evaluasi per fasilitas 3R Rumus : $A \times B$	
E	PEMBERDAYAAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait pengurangan sampah	Penyelenggaraan Sosialisasi	A. Jumlah paket kegiatan sosialisasi kegiatan pengurangan sampah B. Rata-rata biaya 1 kegiatan sosialisasi kegiatan pengurangan sampah Rumus : $A \times B$	
		Pendampingan masyarakat	A. Jumlah paket kegiatan pendampingan masyarakat terkait pengurangan sampah B. Rata-rata biaya 1 kegiatan pendampingan masyarakat terkait pengurangan sampah Rumus : $A \times B$	

PERHITUNGAN PEMBIAYAAN PENCAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

RUMUS SPM : SPM pengangkutan sampah =
$$\frac{\sum \text{jumlah penduduk yang dilayani kegiatan pengangkutan sampah}}{\sum \text{jumlah total penduduk perkotaan}} \times 100\%$$

JENIS PELAYANAN DASAR : **Penyediaan Sanitasi**
SASARAN : **Meningkatnya kualitas sanitasi (air limbah, persampahan dan drainase) permukiman perkotaan**
INDIKATOR SPM : **Persentase pengangkutan sampah**
TARGET PENCAPAIAN TAHUN 20 : **70%**

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
A	PENGATURAN			
	-			
B	PEMBINAAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan pembinaan teknis terkait pengangkutan sampah	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis	A. Jumlah paket kegiatan bimbingan teknis terkait pengangkutan sampah B. Rata-rata biaya 1 kegiatan bimbingan teknis terkait pengangkutan sampah Rumus : A x B	
		Penyelenggaraan Sosialisasi dan Kampanye	A. Jumlah paket kegiatan sosialisasi B. Rata-rata biaya 1 kegiatan sosialisasi Rumus : A x B	

NO 1	KOMPONEN 2	KELUARAN 3	SATUAN/BIAYA 4	KETERANGAN 5
C	PENGANGKUTAN SAMPAH			
C.1	PENYUSUNAN STUDI KELAYAKAN SISTEM PENGANGKUTAN SAMPAH			
1.	Penyusunan Studi Kelayakan Sistem Pengangkutan Sampah	Penyusunan Feasibility Study	A. Jumlah dokumen Studi Kelayakan B. Rata-rata biaya 1 kegiatan Studi Kelayakan Rumus : $A \times B$	Studi Kelayakan antara lain mencakup: 1. rute pengangkutan sampah yang efektif dan efisien 2. jenis alat pengangkut sampah yang dibutuhkan
C.2	PENGADAAN ALAT			
1.	Pengadaan alat pengangkut sampah	Pengadaan Alat pengangkut sampah (dump truck, arm roll truck, dan compactor truck)	A. Jumlah unit alat pengangkut sampah B. Harga per unit alat pengangkut sampah Rumus : $A \times B$	
D	OPERASI DAN PEMELIHARAAN			
1.	Pelaksanaan operasional pengangkutan sampah	Pengangkutan sampah di perkotaan	A. Jumlah alat pengangkut sampah B. jumlah operator per alat pengangkut sampah Rumus : $A \times B$	
			A. Jumlah alat pengangkut sampah B. Biaya bahan bakar per alat pengangkut sampah Rumus : $A \times B$	
2.	Pemeliharaan alat pengangkutan sampah	Pemeliharaan alat pengangkut sampah	A. Jumlah alat pengangkut sampah B. Rata-rata biaya pemeliharaan per alat pengangkut sampah Rumus : $A \times B$	Termasuk servis berkala dan pembelian suku cadang

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
E	PENGAWASAN DAN EVALUASI			
1.	Pelaksanaan kegiatan pengawasan (monitoring) sistem pengangkutan sampah di perkotaan	Pengawasan sistem pengangkutan sampah	A. frekuensi kegiatan pengawasan pengangkutan sampah B. Rata-rata biaya pengawasan pengangkutan sampah Rumus : $A \times B$	
2.	Pelaksanaan kegiatan evaluasi sistem pengangkutan sampah di perkotaan	Evaluasi sistem pengangkutan sampah	A. Jumlah dokumen evaluasi sistem pengangkutan sampah B. Rata-rata biaya penyusunan dokumen evaluasi sistem pengangkutan sampah Rumus : $A \times B$	
F	SOSIALISASI			
1.	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi	Sosialisasi	A. Frekuensi kegiatan sosialisasi pemberdayaan masyarakat B. Rata-rata biaya 1 kegiatan sosialisasi pemberdayaan masyarakat Rumus : $A \times B$	

**PERHITUNGAN PEMBIAYAAN PENCAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
SUB BIDANG CIPTA KARYA**

RUMUS SPM : SPM pengoperasian TPA = (koefisien pengoperasian TPA x 40%) + koefisien kualitas pengolahan lindi x 40%) + (koefisien penanganan gas x 20%)

JENIS PELAYANAN DASAR : **Penyediaan Sanitasi**
SASARAN : **Meningkatnya kualitas sanitasi (air limbah, persampahan dan drainase) permukiman perkotaan**
INDIKATOR SPM : **Persentase pengoperasian TPA**
TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2019 : **70%**

NO	KOMPONEN	VARIABEL	KOMPONEN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
A	PENGATURAN			
	-			
B	PEMBINAAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan pembinaan teknis terkait pengoperasian TPA	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis	A. Jumlah paket kegiatan bimbingan teknis pengoperasian TPA B. Rata-rata biaya 1 kegiatan bimbingan teknis pengoperasian TPA Rumus : A x B	
		Penyelenggaraan Sosialisasi/Kampanye	A. Jumlah paket kegiatan sosialisasi/kampanye pengoperasian TPA B. Rata-rata biaya 1 kegiatan sosialisasi pengoperasian TPA Rumus : A x B	
C	PEMBANGUNAN			
C.1	PENYUSUNAN STUDI KELAYAKAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan penyusunan Studi Kelayakan pembangunan TPA	Penyusunan Studi Kelayakan	A. Jumlah dokumen Studi Kelayakan B. Biaya penyusunan studi kelayakan pembangunan TPA Rumus : A x B	

NO	KOMPONEN	VARIABEL	KOMPONEN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
C.2	PEMBEBASAN LAHAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan penyediaan lahan untuk pembangunan TPA	Pemilihan/penetapan lokasi	Luas area yang akan dibebaskan (ha)	berdasarkan RTRW dan SNI
		Persiapan Pembebasan Lahan (Kepanitiaan dan Dokumen Adm)	Junlah Dokumen rencana persiapan pembebasan lahan	
		PembebasanLahan	A. Luas lahan yang akan dibebaskan (ha) B. Rata-rata biaya pembebasan lahan per-ha Rumus : $A \times B$	
C.3	PENYUSUNAN DOKUMEN LINGKUNGAN			
1.	Pelaksanaan Kegiatan penyusunan dokumen lingkungan untuk pembangunan TPA	Penyusunan dokumen lingkungan	A. Jumlah dokumen lingkungan B. Biaya penyusunan dokumen lingkungan pembangunan TPA Rumus : $A \times B$	TPA dengan luas > 10 ha merupakan wajib AMDAL TPA dengan luas < 10 ha memerlukan UKL/UPL
C.4	DESAIN			
1.	Pelaksanaan kegiatan penyusunan Detailed Engineering Design (DED) pembangunan TPA	Penyusunan DED	A. Jumlah dokumen DED B. Biaya penyusunan DED pembangunan TPA Rumus : $A \times B$	
C.5	KONSTRUKSI			
1.	Pelaksanaan kegiatan pematangan lahan untuk pembangunan TPA	Pematangan lahan untuk pembangunan TPA	A. Luas area pematangan lahan (ha) B. Biaya pematangan lahan per ha Rumus : $A \times B$	

NO	KOMPONEN	VARIABEL	KOMPONEN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
2.	Pelaksanaan kegiatan pembangunan TPA	Pembangunan sel landfill	A. Kubikasi sel landfill yang dibutuhkan untuk menampung sampah yang masuk (m3) B. Rata-rata biaya pembangunan sel landfill per m3 Rumus : $A \times B$	termasuk cut and fill, lapisan kedap, perpipaan lindi, dan perpipaan gas
		Pembangunan instalasi pengolahan lindi (IPL)	A. Kubikasi IPL yang dibutuhkan untuk mengolah produksi lindi (m3) B. Rata-rata biaya pembangunan IPL per m3 Rumus : $A \times B$	
		Pengadaan Alat Berat	A. Jumlah unit alat berat B. Harga alat berat per unit Rumus : $A \times B$	
		Pembangunan bangunan penunjang	A1. Bangunan penunjang ke-1 A2. Bangunan penunjang ke-2 A3. Bangunan penunjang ke-3 An. Bangunan penunjang ke-n B1. Biaya pembangunan bangunan penunjang ke-1 B2. Biaya pembangunan bangunan penunjang ke-2 B3. Biaya pembangunan bangunan penunjang ke-3 Bn. Biaya pembangunan bangunan penunjang ke-n Rumus : $\Sigma ((A1 \times B1) + (A2 \times B2) + (A3 \times B3) + (An \times Bn))$	
D	PENGAWASAN DAN EVALUASI			
1.	Pelaksanaan kegiatan pengawasan (monitoring) pengurangan sampah di fasilitas 3R	Pengawasan pengurangan sampah di fasilitas 3R	A. Jumlah fasilitas 3R yang dibangun B. Rata-rata biaya monitoring per fasilitas 3R Rumus : $A \times B$	
2.	Pelaksanaan kegiatan evaluasi pengurangan sampah di fasilitas 3R	Evaluasi efisiensi pengurangan sampah di fasilitas 3R	A. Jumlah fasilitas 3R yang dibangun B. Rata-rata biaya penyusunan dokumen evaluasi per fasilitas 3R Rumus : $A \times B$	

NO	KOMPONEN	VARIABEL	KOMPONEN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
C.6	PENGAWASAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan pengawasan pembangunan TPA	Pengawasan pembangunan TPA	A. Luas area TPA yang terbanguna (ha) B. Rata-rata biaya pengawasan pembangunan TPA per-ha Rumus : $A \times B$	termasuk pembangunan sel landfill, IPL dan pembangunan bangunan penunjang
D.	OPERASI DAN PEMELIHARAAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan operasi dan pemeliharaan TPA	Pelaksanaan operasi dan pemeliharaan blok landfill	A. Luas sel landfill yang dioperasikan secara sanitary/controlled landfill dalam ha B. Biaya pengoperasian sel landfill secara sanitary/controlled landfill per ha Rumus : $A \times B$	Berdasarkan PP No. 16/2005, TPA untuk kota besar dan metropolitan harus dioperasikan secara sanitary landfill. Sedangkan untuk kota kecil dan sedang, TPA dioperasikan minimal secara controlled landfill.
		Pelaksanaan operasi dan pemeliharaan unit pengolah lindi	A. Volume lindi yang diolah (m3) B. Rata-rata biaya pengolahan lindi per m3 Rumus : $A \times B$	
		Pelaksanaan operasi dan pemeliharaan unit penanganan gas	A. Volume gas metan yang tertangani (m3) B. Rata-rata biaya penanganan gas metan per m3 Rumus : $A \times B$	Unit penanganan gas termasuk jaringan perpipaan penangkap gas dan alat pengukur gas
		pelaksanaan operasi dan pemeliharaan bangunan penunjang	A1. Bangunan penunjang ke-1 A2. Bangunan penunjang ke-2 Bangunan penunjang ke-3 Bangunan penunjang ke-n operasi dan pemeliharaan bangunan penunjang ke-1 B2. Biaya operasi dan pemeliharaan bangunan penunjang ke-2 dan pemeliharaan bangunan penunjang ke-3 Bn. Biaya operasi dan pemeliharaan bangunan penunjang ke-n Rumus : Σ $((A1 \times B1) + (A2 \times B2) + (A3 \times B3) + (An \times Bn))$	A3. An. B1. Biaya B3. Biaya operasi

NO	KOMPONEN	VARIABEL	KOMPONEN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
E	PENGAWASAN DAN EVALUASI			
1.	Pelaksanaan kegiatan pengawasan/pemantauan hasil pengolahan lindi, gas, dan kepadatan lalat	Pemantauan efluen lindi	A. jumlah sampling efluen B. rata-rata biaya sampling Rumus : $A \times B$	
		Pemantauan emisi gas	A. jumlah sampling gas B. rata-rata biaya sampling Rumus : $A \times B$	
2.	Pelaksanaan kegiatan evaluasi pengoperasian TPA	Evaluasi sistem pengoperasian TPA berdasarkan hasil pemantauan	A. Jumlah dokumen evaluasi pengoperasian TPA B. Rata-rata biaya penyusunan dokumen evaluasi pengoperasian TPA Rumus : $A \times B$	
F	SOSIALISASI			
1.	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengoperasian TPA	Sosialisasi pengoperasian TPA	A. Jumlah paket kegiatan sosialisasi pengoperasian TPA B. Rata-rata biaya 1 kegiatan sosialisasi pengoperasian TPA Rumus : $A \times B$	

**PERHITUNGAN PEMBIAYAAN PENCAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
SUB BIDANG CIPTA KARYA**

RUMUS SPM : $SPM \text{ Cakupan Pelayanan} = \frac{\sum \text{Luasan daerah masih tergenang (A)}}{\sum \text{Luas daerah rawan genangan (B)}} \times 100\%$

$SPM \text{ Cakupan Pelayanan} = \frac{\sum \text{Jumlah penduduk yang terlayani (A)}}{\sum \text{Jumlah penduduk seluruh kota (B)}} \times 100\%$

JENIS PELAYANAN DASAR

SASARAN

INDIKATOR SPM

: **Penyediaan Sanitasi**

: **Meningkatnya kualitas sanitasi (air limbah, persampahan dan drainase) permukiman perkotaan**

: **Persentase penduduk yang terlayani sistem jaringan drainase skala kota sehingga tidak terjadi genangan (lebih dari 30 cm, selama 2 jam) dan tidak lebih dari 2 kali setahun**

TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2019 : 50%

NO	KOMPONEN	KELUARAN	KOMPONEN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
A	PENGATURAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan penyusunan perda terkait pembangunan drainase	Penyusunan Kebijakan	A. Jumlah paket kegiatan penyusunan Perda B. Rata-rata biaya 1 kegiatan penyusunan Perda Rumus : A x B	
		Penyusunan Master Plan	A. Jumlah paket kegiatan sosialisasi Perda/kampanye edukasi B. Rata-rata biaya 1 kegiatan sosialisasi Perda Rumus : A x B	
B	PEMBINAAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan pembinaan teknis terkait pembangunan drainase	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis	A. Jumlah paket kegiatan bimbingan teknis Perda B. Rata-rata biaya 1 kegiatan bimbingan teknis Perda Rumus : A x B	
		Penyelenggaraan Sosialisasi/Kampanye Edukasi	A. Jumlah paket kegiatan sosialisasi Perda B. Rata-rata biaya 1 kegiatan sosialisasi Perda Rumus : A x B	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	KOMPONEN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
C	PEMBANGUNAN			
C.1	SURVAI DAN INVESTIGASI			
1.	Pelaksanaan kegiatan survai dan investigasi untuk pembangunan drainase	Persiapan Survei dan Investigasi	Jumlah dokumen persiapan survei dan investigasi	
		Pelaksanaan Survei dan Investigasi	A. Jumlah paket kegiatan survei investigasi perencanaan sistem drainase B. Rata-rata biaya 1 kegiatan pelaksanaan survei dan investigasi Rumus : $A \times B$	
		Penyusunan Master Plan	A. Jumlah dokumen MP B. Rata-rata biaya 1 kegiatan MP drainase Rumus : $A \times B$	
		Penyusunan Pra Feasibility Study	A. Jumlah dokumen Pra FS B. Rata-rata biaya 1 kegiatan Pra FS Rumus : $A \times B$	
		Penyusunan Feasibility Study	A. Jumlah dokumen FS B. Rata-rata biaya 1 kegiatan FS Rumus : $A \times B$	
C.2	DESAIN			
1.	Pelaksanaan kegiatan perencanaan detail engineering design untuk pembangunan drainase	Penyusunan Detail Engineering Design	A. Total jumlah sub sistem yang dibuat perencanaan DED B. Rata-rata biaya per sub sistem perencanaan DED Rumus : $A \times B$	
C.3	PEMBEBASAN LAHAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan penyediaan lahan (pemilihan lokasi dan pembebasan lahan) untuk pembangunan drainase	Pemilihan/Penetapan Lokasi	Luas area yang akan dibebaskan (ha)	
		Persiapan Pembebasan Lahan (Kepanitiaan dan Dokumen Administrasi)	Jumlah dokumen rencana persiapan pembebasan lahan	
		Pembebasan/Penyiapan Lahan	A. Luas area yang dibebaskan (ha) B. Rata-rata biaya pembebasan lahan per-ha Rumus : $A \times B$	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	KOMPONEN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
C.4	KONSTRUKSI			
1.	Pembangunan prasarana drainase	Pembangunan Saluran Drainase lebar < 1.5 m	A. Panjang saluran drainase B. Rata-rata biaya Pembangunan Saluran Drainase Per m Rumus : $A \times B$	
		Pembangunan Saluran Drainase 1.5 m < lebar < 6 m	A. Panjang saluran drainase B. Rata-rata biaya Pembangunan Saluran Drainase Per m Rumus : $A \times B$	
		Pembangunan Saluran Drainase lebar > 6 m	A. Panjang saluran drainase B. Rata-rata biaya Pembangunan Saluran Drainase Per m Rumus : $A \times B$	
		Pembangunan kolam retensi	A. Luas kolam retensi B. Rata-rata biaya per m ² Rumus : $A \times B$	
		Pemasangan pompa	A. Kebutuhan pompa per jenis/kapasitas B. Rata-rata biaya pompa per jenis/kapasitas Rumus : $\Sigma (A \times B)$	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	KOMPONEN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
2.	Pelaksanaan Normalisasi/ Rehabilitasi Saluran Drainase	Normalisasi Saluran Drainase lebar < 1.5 m	A. Panjang saluran drainase B. Rata-rata biaya Pembangunan Saluran Drainase Per m Rumus : A x B	
		Normalisasi Saluran Drainase 1.5 m < lebar < 5 m	A. Panjang saluran drainase B. Rata-rata biaya Pembangunan Saluran Drainase per m Rumus : A x B	
		Normalisasi Saluran Drainase lebar > 5 m	A. Panjang saluran drainase B. Rata-rata biaya Pembangunan Saluran Drainase Per m Rumus : A x B	
		Normalisasi rehabilitasi kolam retensi	A. Luas kolam retensi B. Rata-rata biaya per m2 Rumus : A x B	
		Rehabilitasi pompa	A. Kebutuhan pompa per jenis/kapasitas B. Rata-rata biaya pompa per jenis/kapasitas Rumus : Σ (A x B)	
C.5 OPERASI DAN PEMELIHARAAN				
1.	Pelaksanaan O&M prasarana dan sarana drainase	Pelaksanaan Kegiatan O&M terkait dengan kondisi fisik, saluran dgn lebar < 6 m	A. Jumlah paket kegiatan O&M B. Rata-rata biaya per kegiatan O&M (Rp) Rumus : A x B	
		Pelaksanaan Kegiatan O&M terkait dengan kondisi fisik, saluran dgn lebar > 6 m	A. Jumlah paket kegiatan O&M B. Rata-rata biaya per kegiatan O&M (Rp) Rumus : A x B	
		Pelaksanaan O&M Pompa	A. Besarnya debit yang ditangani B. Biaya rata-rata per m3 debit (Rp) Rumus : A x B	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	KOMPONEN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
D	PENGAWASAN TEKNIS			
1.	Pelaksanaan Pembangunan Konstruksi Saluran dan Pembangunan Kolam	Pelaksanaan proses konstruksi saluran	A. Total kebutuhan waktu (bulan) selama pembangunan B. Rata-rata biaya pengawasan per bulan Rumus : $A \times B$	
		Pelaksanaan proses pembangunan kolam re	A. Total kebutuhan waktu (bulan) selama pembangunan B. Rata-rata biaya pengawasan per bulan Rumus : $A \times B$	
		Pemasangan pompa	A. Total kebutuhan waktu (bulan) selama pembangunan B. Rata-rata biaya pengawasan per bulan Rumus : $A \times B$	
E	PEMBERDAYAAN			
1.	Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat	Penyelenggaraan Sosialisasi	A. Jumlah paket kegiatan sosialisasi untuk pemberdayaan masyarakat B. Rata-rata biaya 1 kegiatan sosialisasi untuk pemberdayaan masyarakat Rumus : $A \times B$	
		Pendampingan masyarakat	A. Jumlah paket kegiatan pendampingan masyarakat B. Rata-rata biaya 1 kegiatan pendampingan masyarakat Rumus : $A \times B$	

**PERHITUNGAN PEMBIAYAAN PENCAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
SUB BIDANG CIPTA KARYA**

$$\text{RUMUS SPM} : \frac{\sum \text{IMB yang diterbitkan}}{\sum \text{Bangunan gedung di kabupaten/kota}} \times 100\%$$

JENIS PELAYANAN DASAR : Penataan Bangunan dan Lingkungan
SASARAN : Meningkatnya tertib pembangunan bangunan gedung
INDIKATOR SPM : Persentase Jumlah IMB yang diterbitkan
TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2019 : 50%

NO.	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
A.	PENGATURAN			
	Penyusunan Perda Bangunan Gedung	penyusunan Perda Bangunan Gedung	A. Jumlah paket kegiatan penyusunan Perda Bangunan Gedung B. Rata - rata biaya 1 kegiatan penyusunan Perda Bangunan Gedung Rumus : A x B	Dalam Perda Bangunan Gedung Kabupaten/Kota diatur substansi mengenai Izin Mendirikan Bangunan Gedung (IMB)
B.	PEMBINAAN			
	Penyelenggaraan sosialisasi dan Pelatihan	Penyelenggaraan Sosialisasi Perda Bangunan Gedung	A. Jumlah paket kegiatan sosialisasi Perda Bangunan Gedung B. Rata - rata biaya 1 paket kegiatan sosialisasi Perda Bangunan Gedung Rumus : A x B	
		Penguatan kapasitas petugas penerbitan IMB melalui pelatihan	A. Jumlah paket kegiatan pelatihan B. Rata - rata biaya 1 paket kegiatan pelatihan Rumus : A x B	
		Pelatihan pendataan bangunan gedung	A. Jumlah paket kegiatan pelatihan B. Rata - rata biaya 1 paket kegiatan pelatihan Rumus : A x B	
C.	PELAKSANAAN			
	Pelaksanaan penerbitan IMB dan pendataan bangunan gedung	Penerbitan IMB	A. Jumlah IMB yang diterbitkan B. Rata - rata biaya penerbitan 1 IMB Rumus : A x B	
		Pendataan bangunan gedung	A. Jumlah bangunan gedung yang didata B. Rata - rata biaya pendataan 1 bangunan gedung Rumus : A x B	
D.	PENGAWASAN			
	Pengawasan pelaksanaan Perda Bangunan Gedung	Pengawasan penerapan prosedur penerbitan IMB berdasarkan Perda Bangunan gedung	A. Jumlah kegiatan pengawasan penerbitan IMB berdasarkan Perda Bangunan Gedung B. Rata - rata biaya 1 kegiatan pengawasan penerbitan IMB berdasarkan Perda Bangunan Gedung Rumus : A x B	

**PERHITUNGAN PEMBIAYAAN PENCAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
SUB BIDANG CIPTA KARYA**

RUMUS SPM: :
$$\text{SPM tingkat pelayanan} = \frac{\sum \text{Permukiman Kumuh yang Tertangani di Kota A}}{\sum \text{Permukiman Kumuh yang Telah Ditetapkan di Kota A}}$$

JENIS PELAYANAN DASAR : **Penanganan Permukiman Kumuh Perkotaan**
SASARAN : **Berkurangnya permukiman kumuh di perkotaan**
INDIKATOR SPM : **persentase berkurangnya luasan permukiman kumuh di perkotaan**
TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2019 : **10%**

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
A	PENGATURAN			
1	Pemilihan dan penetapan lokasi permukiman kumuh	Pelaksanaan pertemuan pemilihan dan penetapan lokasi permukiman	A. Frekuensi Pertemuan B. Rata-rata biaya penyelenggaraan pertemuan Rumus : A x B	Penetapan Lokasi dan Luas permukiman kumuh sbg. acuan pencapaian target SPM, ditetapkan melalui peraturan atau keputusan bupati/walikota
B	PEMBINAAN			
1	Penyelenggaraan Sosialisasi	Penyelenggaraan Sosialisasi	A. Frekuensi sosialisasi B. Rata-rata biaya penyelenggaraan sosialisasi Rumus : A x B	
2	Penyelenggaraan Rembug warga	Penyelenggaraan Rembug warga	A. Frekuensi rembug B. Rata-rata biaya penyelenggaraan rembug Rumus : A x B	
C	PEMBANGUNAN			
C.1	SURVEI DAN INVESTIGASI			
1	Survei Lapangan	Pelaksanaan Survei Lapangan	A. Jumlah lokasi survei lapangan B. Lama survey lapangan C. Frekuensi pengambilan data/ survei lapangan D. Rata-rata biaya pelaksanaan survei Lapangan Rumus : A x B x C x D	Hasil survei lapangan digunakan untuk mendukung proses perencanaan program kegiatan dan dan pembuatan Peta Rencana - DED
		Pelaporan Hasil Survey	A. Jumlah laporan hasil survei B. Rata-rata biaya pembuatan Laporan hasil Survei Rumus : A x B	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
2	Perencanaan dan Penentuan program/ kegiatan prioritas penanganan kawasan permukiman kumuh perkotaan	Pertemuan perencanaan dan Penentuan program/ kegiatan	A. Frekuensi pertemuan perencanaan B. Rata-rata biaya penyelenggaraan pertemuan perencanaan dan Penentuan program/ kegiatan Rumus : $A \times B$	Hasil laporan perencanaan termasuk didalamnya berupa Matriks Program
3	Pembuatan Matriks Program	-	-	Terintegrasi dengan proses perencanaan strategi dan Penentuan program/ kegiatan prioritas penanganan kawasan
C.2 DESAIN				
1	Pembuatan Peta Rencana – DED	Pembuatan Peta Rencana – DED	A. Jumlah Peta Rencana dan laporan DED B. Rata-rata biaya pembuatan Peta Rencana - DED Rumus : $A \times B$	
C.3 PENGADAAN LAHAN				
	-	-	-	pengadaan lahan untuk penyelenggaraan infrastruktur dan Rusunawa dalam rangka penanganan kumuh, merupakan kewajiban pemerintah kabupaten/kota yang disesuaikan dengan rencana penanganan
C.4 KONSTRUKSI				
1	Pembangunan/ Peningkatan Jalan Lingkungan	Pembangunan/peningkatan Jalan Lingkungan	A. Standar Panjang Jalan Lingkungan B. Panjang Jalan Lingkungan existing C. Luas Kawasan Kumuh D. Rata-rata biaya Pembangunan Jalan Lingkungan per M2 Rumus : $((A \times C) - B) \times D$	Standar pelaksanaan konstruksi disesuaikan berdasarkan SNI/ Peraturan/ Kebijakan yang berlaku di daerah (Mis: Standar kebutuhan MCK Umum dapat mengacu pada SNI 03-2399-1991, tentang Tata cara perencanaan bangunan MCK umum)
2	Pembangunan/ Peningkatan Jalan setapak	Pembangunan/peningkatan Jalan Setapak	A. Standar Panjang Jalan Setapak B. Panjang Jalan Setapak existing C. Luas Kawasan Kumuh D. Rata-rata biaya Pembangunan Jalan Setapak per M2 Rumus : $((A \times C) - B) \times D$	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
3	Pembangunan Saluran/ Drainase	Pembangunan Saluran/ Drainase	A. Standar volume drainase B. Volume drainase existing C. Luas Kawasan Kumuh D. Rata-rata biaya Pembangunan Saluran/ Drainase Per M2 Rumus : $((A \times C) - B) \times D$	
4	Penyediaan akses air minum	1) Pembangunan Bangunan Hidran Umum/Kran Umum (HU/KU)	A. Standar kebutuhan Jumlah Hidran Umum/ Kran Umum B. Jumlah Hidran Umum/Kran Umum Existing C. Jumlah Penduduk di Kws. Kumuh D. Rata-rata biaya pembangunan HU/KU Rumus : $((A \times C) - B) \times D$	
		2) Pembangunan Jaringan perpipaan untuk sambungan rumah/ sambungan pekarangan	A. Jumlah Unit Rumah yang belum terlayani jaringan perpipaan untuk sambungan rumah/ sambungan pekarangan B. Biaya Pengadaan dan Pemasangan jaringan perpipaan untuk sambungan rumah/ sambungan pekarangan Rumus : $A \times B$	
5	Pengembangan Fasilitas pengurangan sampah dan sistem penanganan sampah	1) Penyediaan Gerobak Sampah	A. Standar kebutuhan Jumlah Gerobak sampah B. Jumlah Gerobak Sampah existing C. Jumlah KK di kws. Permukiman kumuh D. Rata-rata biaya pengadaan Gerobak Sampah M2 Rumus : $((A \times C) - B) \times D$	
		2) Penyediaan Truck Sampah	A. Standar kebutuhan Jumlah Truk sampah B. Jumlah Truk Sampah existing C. Jumlah KK di kws. Permukiman kumuh D. Rata-rata biaya pengadaan Truk Sampah Rumus : $((A \times C) - B) \times D$	
		3) Pembangunan Tempat pembuangan sampah (TPS)	A. Standar kebutuhan Jumlah Tempat pembuangan sampah B. Jumlah Tempat Pembuangan Sampah existing C. Jumlah KK di kws. Permukiman kumuh D. Rata-rata biaya Pembangunan TPS M2	

NO 1	KOMPONEN 2	KELUARAN 3	SATUAN/BIAYA 4	KETERANGAN 6
6	Penyediaan Sarana sanitasi individual dan komunal (Toilet RT/MCK Umum)	Pembangunan Toilet RT/ MCK Umum	A. Standar Kebutuhan Jumlah MCK B. Jumlah MCK yang tersedia C. Jumlah Penduduk di Kws. Kumuh D. Rata-rata biaya pembangunan MCK M2 Rumus : $((A \times C) - B) \times D$	
		Pembangunan Tangki Septik	A. Jumlah masyarakat (KK) di Kws. Kumuh yang tidak memiliki tangki septik B. Rata-rata biaya pembangunan Septik Tank Rumus : $A \times B$	
7	Pemberian Bantuan subsidi perbaikan rumah tidak layak huni atau kumuh	Pelaksanaan Perbaikan rumah	A. Jumlah Unit Rumah yang tidak layak huni B. Rata-rata biaya Perbaikan rumah Per M2 Rumus : $A \times B$	
8	Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Penyediaan Ruang terbuka hijau	A. Standar kebutuhan Luas RTH B. Total Luas RTH Existing C. Jumlah Penduduk di Kws. Kumuh D. Rata-rata biaya Pembuatan RTH M2 Rumus : $((A \times C) - B) \times D$	
9	Pembangunan Rusunawa	Pembangunan Unit Rusunawa	A. Jumlah KK yang membutuhkan rumah di Kws. Kumuh B. Rata-rata biaya per unit Rusunawa Rumus : $A \times B$	
C.5 OPERASI DAN PEMELIHARAAN				
1	Pengelolaan dan pemeliharaan yang terkait dengan kegiatan fisik (Construction) dilakukan secara berkelanjutan.	Pelaksanaan Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan terkait dengan kegiatan fisik (construction)	A. Jumlah paket kegiatan O&M terkait dengan kegiatan fisik (construction) B. Rata-rata biaya per kegiatan O&M Rumus : $A \times B$	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	6
D	PENGAWASAN TEKNIS DAN ADMINISTRASI			
1	Pengawasan konstruksi	Pelaksanaan pengawasan kegiatan konstruksi	A. Jumlah paket pekerjaan konstruksi B. Rata-rata biaya pengawasan per kegiatan konstruksi Rumus : $A \times B$	
2	Pemantauan rencana penanganan kawasan kumuh	Pelaksanaan pemantauan rencana penanganan kawasan kumuh	A. Jumlah dokumen rencana penanganan kawasan kumuh B. Rata-rata biaya pengawasan per rencana penanganan kawasan kumuh Rumus : $A \times B$	
E	PEMBERDAYAAN			
1	Kegiatan/ Program Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Permukiman Kumuh Perkotaan	Pelaksanaan Kegiatan/Program Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Permukiman Kumuh Perkotaan	A. Jumlah paket kegiatan Pemberdayaan Masyarakat B. Rata-rata biaya per kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Rumus : $A \times B$	

Catatan:

Kebutuhan Pembangunan infrastruktur (selain yang terdapat dalam tabel pada kategori C4 - Construction) terkait dengan penanganan permukiman kumuh perkotaan dapat ditambahkan atau dikurangi sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing

**PERHITUNGAN PEMBIAYAAN PENCAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
SUB BIDANG JASA KONSTRUKSI**

RUMUS SPM : Kumulatif bobot 3 jenis informasi jasa konstruksi tingkat provinsi pada SIPJAKI
JENIS PELAYANAN DASAR : Pengembangan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Tingkat Provinsi
SASARAN SPM : Meningkatkan ketersediaan informasi jasa konstruksi
INDIKATOR SPM : Persentase tersedianya 3 Layanan Informasi Jasa Konstruksi Tingkat Provinsi
TARGET CAPAIAN TAHUN 2019 : 100%

NO	KOMPONEN	VARIABEL	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
A. Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Tingkat Provinsi				
1. Penyiapan SDM		a. Penanggung jawab SIPJAKI	A. 1 orang Penanggung jawab B. Honorarium Penanggung Jawab Rumus : $A \times B$	
		b. Administrator SIPJAKI	A. Jumlah administrator SIPJAKI B. Honorarium administrator SIPJAKI Rumus : $A \times B$	
2. Penyiapan Sarana		a. Perangkat Komputer	A. Jumlah perangkat komputer B. Biaya 1 unit perangkat komputer Rumus : $A \times B$	
		b. Perangkat Internet (Modem, LAN/ Wifi)	A. Jumlah perangkat internet (Modem, LAN/ wifi) B. Rata-rata biaya perangkat Internet (Modem, LAN/ wifi) Rumus : $A \times B$	
		c. Paket langganan internet dan pengelolaan per tahun	A. Rata-rata biaya Paket langganan Internet dan pengelolaan per tahun Rumus : A	
3. Rapat Koordinasi Caturwulan Pelaksanaan SPM SIPJAKI		Paket kegiatan rapat	A. Jumlah paket kegiatan rapat koordinasi B. Rata-rata biaya 1 paket kegiatan rapat koordinasi Rumus : $A \times B$	
4. Pelaporan		Paket penyusunan laporan	A. Jumlah laporan per 3 (tiga) bulan B. Rata-rata biaya 1 paket penyusunan laporan Rumus : $A \times B$	

NO	KOMPONEN	VARIABEL	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
B. Monitoring Evaluasi Pelaksanaan SPM Bidang Jasa Konstruksi di Kabupaten/Kota oleh Provinsi				
1.	Penyiapan SDM	Tim monitoring dan evaluasi	A. Jumlah anggota tim monitoring dan evaluasi B. Honorarium tim monitoring dan evaluasi Rumus : $A \times B$	
2.	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	Kegiatan monitoring dan evaluasi	A. Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi B. Belanja bahan C. Perjalanan Dinas D. Akomodasi Rumus : $A (B+C+D)$	
3.	Rapat Koordinasi Tentang Pelaporan Rekapitulasi Caturwulan Kinerja Pelayanan IUJK pada Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi	Paket kegiatan rapat	A. Jumlah paket kegiatan rapat koordinasi B. Rata-rata biaya 1 paket kegiatan rapat koordinasi Rumus : $A \times B$	
4.	Pelaporan	Paket penyusunan laporan	A. Jumlah laporan per 3 (tiga) bulan B. Rata-rata biaya 1 paket penyusunan laporan Rumus : $A \times B$	

**PERHITUNGAN PEMBIAYAAN PENCAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
SUB BIDANG JASA KONSTRUKSI**

RUMUS SPM : Kumulatif bobot 7 jenis informasi jasa konstruksi tingkat kabupaten/kota pada SIPJAKI
 JENIS PELAYANAN DASAR : Pengembangan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Tingkat Kabupaten Kota
 SASARAN SPM : Meningkatnya ketersediaan informasi jasa konstruksi
 INDIKATOR SPM : Persentase Tersedianya 7 Layanan Informasi Jasa Konstruksi Tingkat Kabupaten/Kota
 TARGET CAPAIAN TAHUN 2019 : 60%

NO	KOMPONEN	VARIABEL	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
A. Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Tingkat Kabupaten/Kota				
1. Penyiapan SDM		a. Penanggung jawab SIPJAKI	A. 1 orang Penanggung jawab B. Honorarium Penanggung Jawab Rumus : $A \times B$	
		b. Administrator SIPJAKI	A. Jumlah administrator SIPJAKI B. Honorarium administrator SIPJAKI Rumus : $A \times B$	
2. Hardware		a. Perangkat Komputer	A. Jumlah perangkat komputer B. Biaya 1 unit perangkat komputer Rumus : $A \times B$	
		b. Perangkat Internet (Modem, LAN/ Wifi)	A. Jumlah perangkat internet (Modem, LAN/ wifi) B. Rata-rata biaya perangkat Internet (Modem, LAN/ wifi) Rumus : $A \times B$	
		c. Paket langganan internet dan pengelolaan per tahun	A. Rata-rata biaya Paket langganan Internet dan pengelolaan per tahun Rumus : A	
3. Rapat Koordinasi Caturwulan Pelaksanaan SPM SIPJAKI		Paket kegiatan rapat	A. Jumlah paket kegiatan rapat koordinasi B. Rata-rata biaya 1 paket kegiatan rapat koordinasi Rumus : $A \times B$	
4. Pelaporan		Paket penyusunan laporan	A. Belanja bahan (ATK, pengadaan fotocopy, dan lain-lain) Rumus : A	

**PERHITUNGAN PEMBIAYAAN PENCAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
SUB BIDANG JASA KONSTRUKSI**

Nilai Layanan Dasar IUJK Tingkat Kabupaten/Kota

RUMUS SPM :
$$\frac{\sum \text{Permohonan IUJK yang diterbitkan Paling lama 10 hari kerja setelah Persyaratan Lengkap}}{\sum \text{Seluruh permohonan IUJK yang persyaratannya dinyatakan lengkap}}$$

JENIS PELAYANAN DASAR : **Izin Usaha Jasa Konstruksi**

SASARAN SPM : **Meningkatnya kualitas layanan perizinan jasa konstruksi**

INDIKATOR SPM : **Persentase Tersedianya Layanan Izin Usaha Jasa Konstruksi dengan Waktu Penerbitan Paling Lama 10 Hari Kerja Setelah Pesyaratan Lengkap**

TARGET CAPAIAN TAHUN 2019 : **50%**

NO	LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
B. Penyelenggaraan Layanan Perizinan IUJK				
1. Penyiapan SDM		a. Penanggung jawab pemberian IUJK	A. 1 orang Penanggung jawab B. Honorarium Penanggung Jawab Rumus : A x B	
		b. Verifikator lapangan	A. Jumlah verifikator lapangan B. Honorarium verifikator lapangan Rumus : A x B	
2. Pemberian IUJK		a. Kegiatan verifikasi lapangan	A. Jumlah Kegiatan verifikasi lapangan (1 kegiatan x jumlah verifikator) B. Transport lokal Rumus : A x B	
		b. Pemeriksaan dokumen dan kegiatan pemberian IUJK	A. Belanja bahan (blanko, printer, tinta, ATK, dan lain-lain) Rumus : A	
3. Rapat Koordinasi Caturwulan Pelaksanaan SPM IUJK		Paket kegiatan rapat	A. Jumlah paket kegiatan rapat koordinasi B. Rata-rata biaya 1 paket kegiatan rapat koordinasi Rumus : A x B	
4. Pelaporan		Paket penyusunan laporan	A. Jumlah laporan per 3 (tiga) bulan B. Rata-rata biaya 1 paket penyusunan laporan Rumus : A x B	

**PERHITUNGAN PEMBIAYAAN PENCAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
SUB BIDANG PENATAAN RUANG**

RUMUS SPM	:	$SPM \text{ Informasi Peta Analog/Digital} = \frac{\sum_{akhir \text{ tahun pencapaian SPM}} \text{Jumlah Peta Analog/Digital}}{\sum_{seluruh \text{ kabupaten/kota/kecamatan/kelurahan}} \text{Jumlah Peta Analog/Digital}} \times 100\%$
JENIS PELAYANAN DASAR	:	INFORMASI PENATAAN RUANG
SASARAN SPM	:	Meningkatnya ketersediaan informasi penataan ruang
INDIKATOR SPM	:	Tersedianya informasi mengenai Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah Provinsi/Kabupaten/Kota beserta rencana rincinya melalui Peta Analog dan Peta Digital.
BATAS WAKTU PENCAPAIAN TAHUN 2019	:	100% (Provinsi), 100% (Kabupaten/Kota)

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	Penyediaan Informasi Penataan Ruang (Pelaksanaan / Pembangunan)			
	Persiapan identifikasi kebutuhan pengadaan peta analog dan peta digital	Materi peta analog dan digital RTRW/RDTR/RTR	A. Jumlah paket kegiatan rapat pembahasan B. Rata-rata biaya 1 paket kegiatan rapat pembahasan Rumus : A x B	
	Penggandaan peta analog rencana struktur ruang dan rencana pola ruang (untuk display dan album peta): a. RTRW Provinsi Skala 1: b. RTRW Kabupaten Skala 1:50.000 c. RTRW Kota Skala 1:25.000 d. Rencana rinci kab/kota skala 1:5000	Pencetakan, penyajian display	A. Jumlah materi B. Biaya cetak peta analog per m2 C. Biaya cetak album Peta Rumus : (A x B) + (A x C)	
	Penggandaan peta digital (minimal format JPEG) rencana struktur ruang dan rencana pola ruang: a. RTRW Provinsi Skala 1: b. RTRW Kabupaten Skala 1:50.000 c. RTRW Kota Skala 1:25.000 d. Rencana rinci kab/kota skala 1:5000	Penyiapan softcopy	A. Jumlah keping CD B. harga CD dan kemasan Rumus : A x B	
	Penyediaan media informasi	Pengadaan unit komputer	A. Jumlah paket unit komputer B. Biaya pengadaan 1 unit komputer Rumus : A x B	
	Penyebaran informasi ketersediaan peta analog dan digital	Berita di media cetak dan / atau elektronik	A. Jumlah penayangan atau pemasangan B. Biaya penayangan atau pemasangan 1 kali Rumus : A x B	

**PERHITUNGAN PEMBIAYAAN PENCAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
SUB BIDANG PENATAAN RUANG**

RUMUS SPM :

$$SPM Penyediaan RTH Publik = \frac{\sum_{akhir\ tahun\ pencapaian\ SPM} Luasan\ RTH\ Publik\ Yang\ tersedia}{\sum_{seluruh\ wil.kota/kawasan\ perkotaan} Luasan\ RTH\ Publik\ yang\ seharusnya} \times 100\%$$

JENIS PELAYANAN DASAR : **PENYEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH PUBLIK)**
SASARAN SPM : **Meningkatnya ketersediaan RTH**
INDIKATOR SPM : **Persentase tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan**
BATAS WAKTU PENCAPAIAN TAHUN 2019 : **50% (Kabupaten/Kota)**

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH Publik) (Pelaksanaan)			
	Koordinasi persiapan penyediaan RTH	1. Penggandaan materi	A. Jumlah orang B. Biaya penggandaan Materi Rumus: A x B	
		2. Biaya paket rapat (biaya konsumsi dan sewa ruangan)	A. Jumlah Orang B. Biaya paket rapat per orang Rumus: A x B	
	Peninjauan ke lapangan	Survei	A. Jumlah Orang B. Biaya Transport (pp) C. Biaya Akomodasi D. Uang Harian E. Jumlah Hari Rumus: (A x B) + A (C x (E - 1) + (A x D x E)	
	Pengadaan Tanah	1. Pemilihan/penetapan lokasi	Luas (m2, ha)	Mengacu pada Peraturan Presiden No.36 Tahun 2005 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum
		2. Persiapan pembebasan lahan (kepanitiaan dan Dokumentasi Administrasi)	Jumlah dokumen rencana persiapan pembebasan lahan	
		3. pembebasan/Penyiapan lahan	A. Luas area (m2,Ha) B. Biaya Pembebasan lahan per m2/Ha Rumus: A x B	

NO	KOMPONEN	KELUARAN	SATUAN/BIAYA	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Pelaksanaan pembangunan RTH	1. Pembentukan dan Pematangan muka tanah	A. Luas (m2, ha) B. Biaya pembentukan dan pematangan lahan per m2/ha Rumus: A x B	
		2. Pengadaan dan Penanaman pohon, perdu dan rumput	A. Jumlah Pohon, luas perdu dan rumput B. Biaya pengadaan dan penanaman Rumus: A x B	
	Pemeliharaan RTH	1. Pembersihan	A. Luas B. Biaya Paket Pemeliharaan	
		2. Penyiraman	Rumus: A x B	

Salinan sesuai dengan aslinya
 KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
 Kepala Biro Hukum,

 Siti Martini
 NIP. 195803311984122001

MENTERI PEKERJAAN UMUM,

ttd.

DJOKO KIRMANTO